

**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN
MEMECAHKAN MASALAH PADA ANAK KELOMPOK B
DI RA TAQIYYA KARTASURA SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



Disusun Oleh:

NUR AENAH

A520100005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta
57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK : 725

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : NUR AENAH

NIM : A520100005

Program Studi : PAUD

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH PADA
ANAK KELOMPOK B DI RA TAQIYYA
NGADIREJO KARTASURA SUKOHARJO TAHUN
AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Maret 2014

Pembimbing I

Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK: 725

**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN
MEMECAHKAN MASALAH PADA ANAK KELOMPOK B
DI RA TAQIYYA KARTASURA SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Nur Aenah, A520100005, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 42 halaman**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap kemampuan memecahkan masalah pada anak kelompok B RA Taqiyya Ngadirejo, Kartasura, Sukoharjo Tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan one-group pretest-posttest design. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Taqiyya Ngadirejo sejumlah 12 anak sebagai kelompok eksperimen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai kemampuan memecahkan masalah pada anak yang didapatkan melalui observasi terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan sistem analisis t-test dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Pengujian hipotesis dengan sistem analisis t test terhadap hasil observasi akhir menghasilkan nilai t_{hitung} -10,392 yang berada pada daerah H_0 ditolak dengan probabilitas sebesar .000 < 0,05. Berdasarkan hasil ini, maka keputusan hasil uji hipotesisnya adalah H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh metode proyek terhadap kemampuan memecahkan masalah pada anak kelompok B di RA Taqiyya Ngadirejo Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: metode proyek, kemampuan memecahkan masalah

PENDAHULUAN

Kemampuan menyelesaikan masalah termasuk dalam kecerdasan kognitif. Anak usia 5-6 tahun berada dalam tahap praoperasional. Menurut Piaget (<http://teoripiaget.blogspot.com/2007/02/tahap-praoperasi-2-7-tahun.html>) tahap kognitif pada tahap praoperasional ialah pemikiran konkret, egosentrik, operasi formal dan pemikiran kritis. Anak berpikir dengan melihat dunia secara keseluruhan menurut perspektif mereka sendiri.

Menurut Darsinah (2011: 61) pemecahan masalah adalah mencari cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan. Pemecahan masalah juga dapat diartikan sebagai proses berpikir yang meliputi tiga aktivitas yaitu menemukan, merumuskan dan menerapkan solusi masalah. Pemecahan masalah hendaknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan diterapkan pada proses pembelajaran, agar kemampuan anak untuk berpikir kritis dapat berkembang dengan baik. Pemecahan masalah bermanfaat untuk mengembangkan ketrampilan berpikir anak serta dapat meningkatkan ketrampilan berkomunikasi baik tertulis maupun secara lisan.

Dunia Taman Kanak-kanak (TK) merupakan dunia bermain, anak menghabiskan hampir seluruh waktunya untuk bermain. Dalam bermain anak mendapat pelajaran adanya perkembangan kognitif. Untuk mengoptimalkan perkembangan potensi yang dimiliki anak perlu adanya dukungan serta fasilitas yang memadai dari guru maupun orang tua. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi fasilitas kepada anak agar dapat bermain dengan alat dan cara yang tepat sesuai dengan bakat yang dimiliki anak. Perkembangan kognitif dapat meningkatkan pola pikir anak, sehingga perlu dikembangkan agar anak mampu berpikir dan memecahkan masalah dengan baik saat menghadapi suatu masalah dalam kegiatan pembelajaran.

Dewasa ini, kegiatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah masih jarang digunakan dalam pembelajaran di TK. Kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, metode demonstrasi dan metode bercerita. Guru jarang menggunakan metode proyek dalam pembelajaran untuk mengembangkan ketrampilan pada anak. Di Taman Kanak-kanak (TK) pemecahan masalah pada anak harus ditingkatkan untuk dapat mengembangkan

ketrampilan berpikir kritis. Guru hendaknya mengenalkan dan menerapkan metode yang dapat menarik perhatian anak serta dapat memberikan rangsangan pada anak agar dapat berpikir secara kritis.

Selama ini metode yang digunakan guru masih kurang memberikan pembelajaran secara menyeluruh mengenai pemecahan masalah pada anak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode proyek sebagai metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah. Dengan metode ini anak akan belajar melakukan percobaan sederhana, mengamati kejadian yang ada saat percobaan berlangsung, dan anak akan menemukan suatu masalah yang harus dipecahkan bersama-sama.

Dengan metode proyek ini anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam pembelajaran. Selain itu anak juga dapat memperoleh pengalaman belajar bekerja sama dengan anak lain, tanggung jawab, penyesuaian diri, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga anak akan terbiasa berpikir kritis dalam mengambil keputusan ketika diberi pertanyaan dan menghadapi masalah dengan teman bermain dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan media *big book* untuk dijadikan sebagai media pembelajaran membaca. Melalui penelitian dengan media ini, penelitian ingin mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok A di TK Aisyiyah Pabelan, Kartasura, Sokoharjo tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Gay dalam Emzir (2010:64), Metode penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-eksperimental designs (nondesigns)* tepatnya dengan *one-group pretest-posttest design*.

Sugiyono (2012:109) menyatakan bahwa dalam *one-group pretest-posttest design* terdapat satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Prosedur dalam melakukan penelitian eksperimen dengan melakukan observasi awal dan observasi akhir.

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan memecahkan masalah pada anak sebelum dilakukan perlakuan. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dibuat dan menjadi instrumen dalam penelitian ini. Setelah dilakukan observasi awal dan keadaan awal anak sudah seimbang, maka dilanjutkan dengan pemberian perlakuan. Pemberian perlakuan dilakukan dalam dua kali pertemuan secara berkelanjutan. Perlakuan berupa kegiatan mengerjakan mazze (mencari jejak yang sederhana tiga empat jalan), menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (7-10 keping), mencari lokasi tempat asal suara dan memasang benda sesuai dengan pasangannya. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian adalah peneliti memberikan perlakuan dengan metode eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti memberikan 6 kali dalam kurun waktu 1 minggu karena peneliti menggunakan 4 indikator. Adapun prosedur dalam pelaksanaan pemberian perlakuan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan puzzle, mazze, lagu anak, benda dan pasangannya.
- b) Mengajak anak untuk bermain bersama-sama.

Setelah dilakukan perlakuan, kemampuan memecahkan masalah pada anak diobservasi kembali dalam observasi akhir untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan memecahkan masalah sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen.

Penelitian dilakukan di RA Taqiyya Ngadirejo, Kartasura, Sukoharjo pada semester genap. Penelitian dilakukan terhadap anak kelompok B tahun ajaran 2013/2014 sejumlah 12 anak.

Menurututama (2010:47), variabel adalah peristiwa, kategori, varietas, jenis, atau kelas, perilaku, atribut yang menyatakan suatu konstruk dan mempunyai nilai yang berbeda, tergantung pada bagaimana menggunakan dalam kajian khusus. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel

terikat. Variabel bebas yaitu metode proyek, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur. Menurut Sugiyono (2012: 204), observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati. Observasi ini dilakukan apabila peneliti sudah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diteliti. Peneliti berada dalam situasi ketika subjek penelitian sedang diberikan perlakuan, namun peneliti hanya sebagai peneliti independen saja. Peneliti mengobservasi perkembangan kemampuan membaca awal menggunakan pedoman observasi yang telah peneliti buat terhadap anak di kelompok B RA Taqiyya Ngadirejo, Kartasura tahun ajaran 2013/2014.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan proses *editing* atau pengecekan data, setelah itu data akan melalui proses *codeing* atau pemberian kode. Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan proses tabulasi ke dalam skor-skor yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sistem analisis *t test* dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

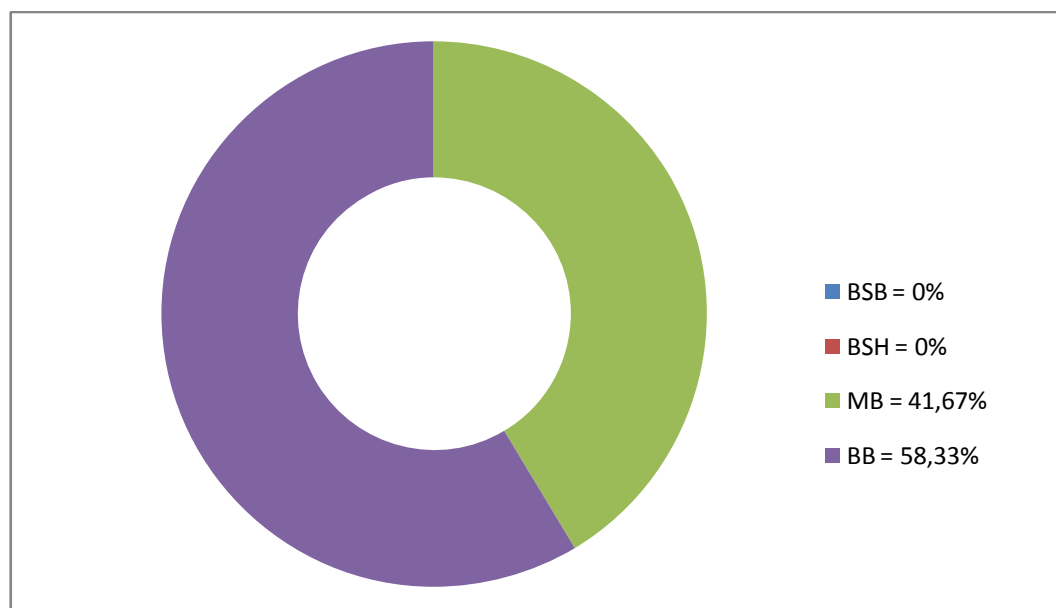
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kelompok eksperimen mengalami peningkatan kemampuan memecahkan masalah dari keadaan sebelumnya.

Data observasi awal kemampuan memecahkan masalah diperoleh skor tertinggi 12 dan skor terendah 6 dengan mean 8,42. Adapun distribusi frekuensi kemampuan memecahkan masalah dengan interval berdasarkan penghitungan standar ideal.

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi data observasi awal kemampuan memecahkan masalah anak kelompok eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$x \geq 11$	0	0%	BSB
$9 \leq x < 11$	0	0%	BSH
$7 \leq x < 9$	5	41,67%	MB
$x < 7$	7	58,33%	BB



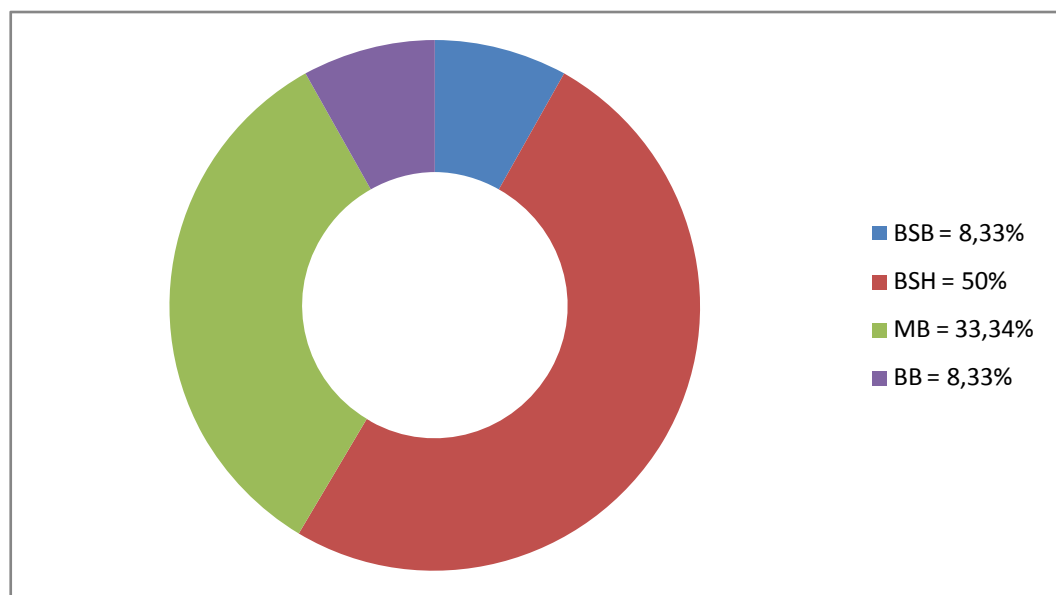
Gambar 4.1. Histogram presentase distribusi frekuensi data observasi awal kemampuan memecahkan masalah anak

Data observasi akhir kemampuan memecahkan masalah diperoleh skor tertinggi 21 dan skor terendah 9 dengan mean 14,42 (dapat dilihat pada lampiran 3). Adapun distribusi frekuensi kemampuan memecahkan

masalah dengan interval berdasarkan penghitungan standar ideal (lampiran 7).

Table 4.2. Distribusi frekuensi data observasi akhir kemampuan memecahkan masalah anak kelompok eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$x \geq 11$	1	8,33%	BSB
$9 \leq x < 11$	6	50%	BSH
$7 \leq x < 9$	4	33,34%	MB
$x < 7$	1	8,33%	BB



Gambar 4.2. Histogram presentase distribusi frekuensi data observasi akhir kemampuan memecahkan masalah anak

Menurut Djamarah (2000: 195) metode proyek atau unit ialah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Prinsip metode proyek adalah membahas suatu unit bahan pelajaran, ditinjau dari mata pelajaran lain.

Metode proyek yang digunakan dalam penelitian ini sudah dikonsultasikan dengan guru kelas pada kelompok B di RA Taqiyya sehingga sudah disesuaikan dengan perkembangan kemampuan anak. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan ketika anak diberikan perlakuan dengan metode proyek, anak ternyata merasa senang karena dapat bekerja sama dengan anak lain dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan sistem analisis t test terhadap hasil observasi akhir menghasilkan nilai t_{hitung} -10,392 yang berada pada daerah H_0 ditolak dengan probabilitas sebesar .000 < 0,05. Berdasarkan hasil ini, maka keputusan hasil uji hipotesisnya adalah H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh metode proyek terhadap kemampuan memecahkan masalah pada anak kelompok B di RA Taqiyya Ngadirejo Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

Darsinah. 2011. *Perkembangan Kognitif*. UMS

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rezha. 2007. “Pertumbuhan dan Perkembangan Kognitif Manusia Daripada Perspektif Teori Piaget”.
<http://teoripiaget.blogspot.com/2007/02/tahap-praoperasi-2-7-tahun.html> (diakses pada tanggal 25 09 2013 pukul 11.29)

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sutama. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R dan D*. Surakarta: Fairus Media.

Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows*. Surakarta: BP-FKIP UMS.